

**RELASI INTERPERSONAL ANTAR ANGGOTA LEGISLATIF
DI DPRD KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH:
SEBUAH STUDI FENOMENOLOGIS**

Muhammad Zulfa Alfaruqy¹ dan Faturachman²

ABSTRAK

Relasi merupakan kebutuhan dasar yang bersifat universal, tidak terkecuali bagi anggota legislatif. Anggota legislatif menjalin relasi yang salah satunya ialah dengan anggota legislatif berbeda partai politik. Relasi interpersonal antar anggota legislatif berbeda partai politik ini bahkan menjadi keharusan ketika bekerja pada alat kelengkapan yang sama. Tujuan penelitian adalah untuk memahami perilaku politik anggota legislatif di level lokal kabupaten/kota dalam membangun relasi interpersonal berbeda partai dalam aktivitas kelegislatifan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Subjek penelitian ada delapan orang yang diperoleh melalui teknik purposif. Hasil menunjukkan bahwa relasi interpersonal antar anggota legislatif berbeda partai merupakan relasi yang dinamis karena diliputi oleh motivasi politik. Bentuk relasi berupa relasi kompetitif, relasi kooperatif, dan relasi pasif silih berganti menyesuaikan kepentingan politik dan konteks situasi yang dihadapi. Relasi diwarnai konflik interpersonal sebagai akibat dari dorongan yang merupakan representasi komisi, fraksi, maupun pribadi. Di sisi lain, terdapat kepentingan politik yang mempersatukan anggota legislatif yaitu kebutuhan kolektif komisi, kebutuhan integral dua pihak, dan kebutuhan perseorangan. Relasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu legitimasi kekuasaan dan pendapat individual (faktor internal), persaingan antar partai dan aktualisasi tujuan partai (faktor eksternal), serta transparansi, penghormatan, kepercayaan, dan komitmen interpersonal (faktor relasi resiprokal).

Kata kunci : relasi interpersonal, anggota legislatif, kepentingan politik

¹ Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada

² Dosen Magister Psikologi Universitas Gadjah Mada

**INTERPERSONAL RELATIONSHIP AMONG LEGISLATORS
AT THE HOUSE OF REPRESENTATIVES OF WONOGIRI REGENCY, CENTRAL
JAVA: A PHENOMENOLOGICAL STUDY**

Muhammad Zulfa Alfaruqy¹ and Faturachman²

ABSTRACT

Relationship is a universal basic need, no exception for legislators. Legislators build relationship with, one of them is, people from different political party. This inter-party interpersonal relationship has even become a necessity for those who work at the same commission. The objective of this study is to understand the political behavior of the legislators at local level district/city in engaging interpersonal relationships with different parties within legislative activity. Qualitative method with phenomenological approach was employed. The data were obtained through interview, observation, and document study. Eight people were selected through purposive technique to be the subject of this study. The result indicates that inter-party interpersonal relationship of the legislators was a dynamic relationship because of the existence of political interests. The relationship was in the form of competitive relationship, cooperative relationship, and passive relationship, adjusting to the context of situation.. The relationship was also carried with interpersonal conflict as a supporting result representing commissions, parties, and individuals. On the other hand, there are political interests uniting the collective needs of commission, the integral needs of two legislators, and the individual's needs. These relationship were influenced by a number of factors, those were the legitimacy of power and individual opinion (internal factors), competition among parties and party's goal actualization (external factors), and transparency, respect, trust, and interpersonal commitment (reciprocal relationship factors)

Key Words : interpersonal relationship, legislators, political interests

¹ Student of Master of Psychology at Gadjah Mada University

² Lecture of Master of Psychology at Gadjah Mada University